

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi saja. Tetapi lebih mengutamakan pada kemampuan dan keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan shalat fardhu yang dikerjakan setiap hari dan juga merupakan pondasi dan tiang agama bagi seluruh umat islam di penjuru dunia. Mengerjakan shalat wajib lima waktu sehari semalam, dengan ibadah shalat dapat membawa seseorang (umat islam) sangat dekat dengan Allah. Melalui ibadah shalat umatnya memuja, mengagungkan serta menyatakan kehambaan dan memohon pertolongan serta perlindungan Nya.

Menurut Prof Dr. Harun Nasution IAIN Jakarta di dalam bukunya pengantar ilmu agama Islam¹ bahwa melalui ibadah shalat seseorang melakukan berbagai kegiatan berhadap-hadapan dengan Allah, serta dapat terhindar dari perbuatan yang terlarang dan melakukan perbuatan yang diperintahkan, penegasan Allah ini di nyatakan Nya dalam Surah Al-Ankabut ayat 45 yaitu :²

أَقْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan belajar khususnya dalam bidang pendidikan agama, terutama dalam melaksanakan shalat fardhu, siswa perlu

¹ Fuad Ihsan, *Dasar Dasar Kependidikan* (Rineka Cipta, Jakarta

² *Ibid* h. 140

mendapatkan perhatian dan usaha yang intensif, salah satunya adalah dengan memperhatikan strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi siswa.. Walker (1967) dalam bukunya “Conditioning and Instrumental Learning” mengatakan “Peruntukan-peruntukan yang dipelajari biasanya memberi hasil yang baik bila mana orang/individu mempunyai motivasi untuk melakukannya, dan latihan kadang-kadang menghasilkan perubahan-perubahan dalam motivasi yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam prestasi”.³

Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada keterampilan, baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengarjakan atau menggunakannya dalam pembelajaran, karena pendidikan merupakan hal yang wajib di terima peserta didik serta berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk pribadi serta tingkah laku agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, cakap dan kreatif dalam mel;akukan semua pekerjaan

Selain menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan motivasi belajar pada pokok bahasan Shalat Fardhu siswa kelas II MI Izharil Ulum Desa Melayu Martapura Timur Kabupaten Banjar juga menggunakan media gambar, agar peserta didik termotivasi dan diharapkan dapat menjadi kebiasaan rutin dan terus menerus dikerjakan, dilaksanakan serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dengan menggunakan media, khususnya media gambar dapat dijadikan salah satu alternative, sehingga peserta didik secara aktif

³ Ahmad Rohani Hm dan Abu Ahmadi *Pengelolaan Pengajaran*, (Rineka Cipta, Jakarta, 1995), Hal. 8

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan dan keterampilan serta memiliki perilaku yang baik dan dapat diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan tindakan kelas (PTK) yang berjudul “MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA POKOK BAHASAN SHALAT FARDHU DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DAN MEDIA GAMBAR KELAS II MI IZHARIL ULUM DESA MELAYU MARTAPURA TIMUR KABUPATEN BANJAR”

B. Identifikasi Masalah

- a. Peserta didik MI Izharil Ulum Desa Melayu Martapura Timur Kabupaten Banjar masih kurang motivasi dan pemahaman serta melaksanakannya terutama pada pokok bahasan shalat fardhu pada mata pelajaran fiqih di kelas II.
- b. Masih kurangnya fasilitas dan media yang memadai dalam menunjang keberhasilan suatu pendidikan.
- c. Serta masih rendahnya motivasi peserta didik dalam pokok bahasan shalat fardhu di kelas II.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqih terutama pada pokok bahasan shalat fardhu di kelas II.
- b. Bagaimana respon peserta didik dengan pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pokok bahasan shalat fardhu pada mata pelajaran fiqih di kelas II.

D. Cara Pemecahan Masalah

Dengan menggunakan strategi pembelajaran metode demonstrasi dan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II Mi Izharil Ulum dalam pokok bahasan shalat fardhu pada mata pelajaran fiqih.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan dari sejumlah teori dan kerangka berpikir yang sengaja dikembangkan sebagaimana di uraikan diatas dapat di ajukan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: Dengan menggunakan strategi pembelajaran metode demonstrasi dan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II Mi Izharil Ulum Desa Melayu Martapura Timur Kabupaten Banjar dalam mata pelajaran fiqih pada pokok bahasan shalat fardhu.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini penulis susun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan dan sistematika penulisan

Bab II Tinjauan Pustaka, yang memuat hakikat belajar, partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, jenis-jenis metode pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan metode demonstrasi serta penggunaan media gambar dalam pembelajaran shalat fardhu.

Bab III Metode Penelitian, yang memuat pendekatan penelitian,. Setting penelitian, persiapan penelitian tindakan kelas (PTK), subyek penelitian, sumber data, indicator data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan yang memuat diskripsi setting penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dan saran.